

APPENDICES



Appendix 1: Reflection Sheet

Refleksi Faktor Efektif Guru yang Mempengaruhi Kesiapan Siswa EFL untuk Berkomunikasi di Kelas Speaking

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalaamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yth. partisipan,

Saya selaku mahasiswa program study Tadris Bahasa Inggris atas nama Ulwia Hamsi memohon sukarela adik-adik untuk mengisi refleksi berikut. Refleksi ini dibuat sebagai bagian dari penyelesaian akhir study dengan judul "Teacher's Affective Factors Influencing EFL Students' Willingness to Communicate in Speaking class" di bawah bimbingan Bapak Abdul Halim, S.Pd., M. TESOL (pembimbing 1) dan Ibu Suhratini Syukri, S.Pd.I., S.Pd., M.Pd. (pembimbing 2).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana factor affective dosen memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk berkomunikasi di dalam kelas speaking.

Terimakasih atas partisipasinya.

Wassalaam,
Ulwia Hamsi (IAIN Kendari)

1. Apa faktor yang membuat anda bersedia berbicara dalam Bahasa Inggris di depan kelas?
2. Apakah faktor dosen berpengaruh kepada keinginan anda berbicara, contohnya perubahan sikap dosen (lelah, mengantuk, dll). Mengapa? Jelaskan!
3. Tolong jelaskan bagaimana anda menyampaikan pendapat anda di kelas dan apa respon/umpan balik yang diberikan dosen kepada anda?
4. Bagaimana perasaan anda ketika dosen memberikan respon/umpan balik kepada anda setelah berbicara/berkomunikasi dalam kelas Speaking? Jelaskan!

Appendix 2: Result from Reflection

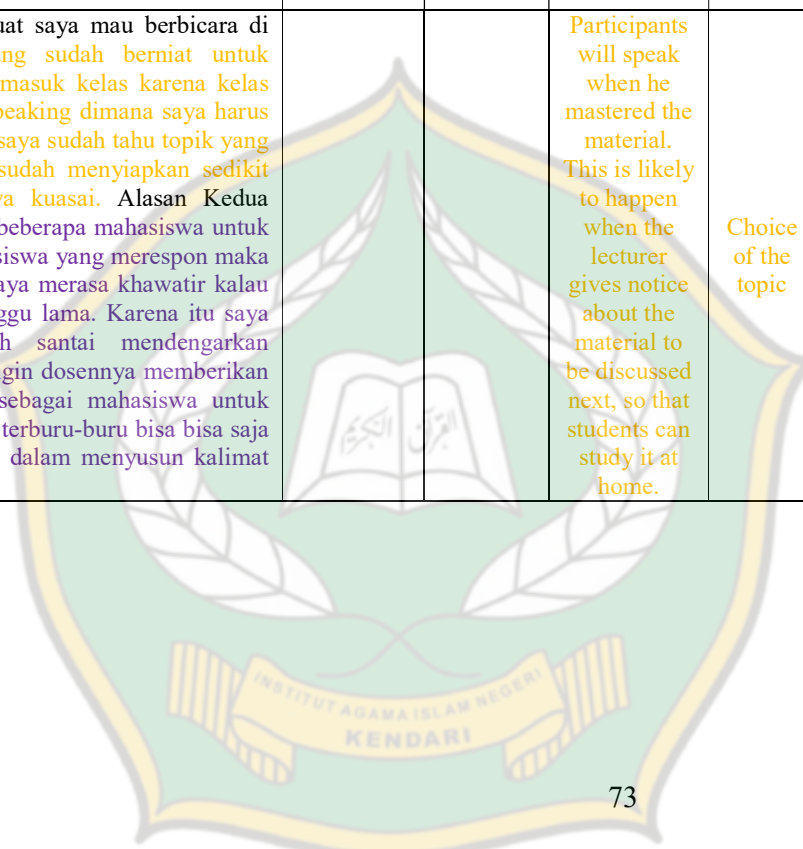
Appendix 2.1 Coding data of Q1: Apa faktor yang membuat anda bersedia berbicara dalam Bahasa Inggris di depan kelas?

ID	Raw Data	Interpretation	Developing Positive Relationship	Interpretation	Choice of Topic	Interpretation	Challenging Activity	Interpretation	Error Correction	Interpretation	Wait Time
P1	Alasan saya bersedia berbicara didalam kelas selain untuk menyampaikan pendapat saya adalah karena saya merasa termotivasi terhadap kata-kata dosen yang mengatakan bahwa "untuk berbicara dengan lancar maka jangan takut mencoba karena takut membuat kesalahan, karena dengan kesalahan itu kita bisa belajar lebih banyak". Selama ini usaha dosen untuk membuat saya termotivasi berbicara dikelas sangat sangat terpengaruh terkhusus di kelas Speaking. Semakin naiknya level saya, I feel like free, tidak ada lagi kegugupan saat berbicara karena Sir selalu mengingatkan jangan pernah takut "salah" pikiran begitu hanya membuat kalian gagal. Kita juga hanya menentang takdir yang diberikan karena berusaha untuk terus sempurna dan benar. Satu hal lainnya yang membuat saya bersemangat berbicara di dalam kelas saat saya memahami materi yang dosen bawakan di dalam kelas atau topik dan aktivitasnya menarik. Contohnya dosen melakukan kelompok diskusi untuk saling bercerita kemudian salah satu teman diminta untuk menceritakan apa yang mereka dapatkan dari pengalaman temannya. Saya senang dengan aktifitas seperti ini karena tidak membuat bosan di dalam kelas.	The partisipan willing to speake beacuse the act of teacher giving motivation	Teachers' support	Participants are excited when the activities carried out in the classroom become fun and discuss interesting issues. So the choice of topic is important.	Choise of the interesting topic	Setelah topik yang dibahas menarik, di dukung dengan aktifitas yang menyenangkan dan menantang membuat partisipan selalu ingin berkontribusi ketika dosen memnita beberapa mahasiswa berbicara.	Challenging Activity				
P2	Faktor yang membuat saya berbicara didalam kelas adalah karena saya diberikan kesempatan untuk berbicara. Misalnya saat dosen bertanya, kemudian	Teacher give humor make	Immedia cy							The partisipant need a	Teacher's wait time to

	dosen seperti memberikan beberapa jeda waktu agar mahasiswa menyiapkan jawaban, karena itu saya memanfaatkan waktu itu untuk menyiapkan jawaban saya. Karena terkadang saya merasa butuh waktu sedikit lama untuk menyiapkan jawaban. Kedua adalah karena dosen dan teman-teman saya. Saya terkadang merasa iri terhadap teman-teman saya yang aktif berbicara ketika ditanya oleh dosen. Karena itu saya juga ingin mencoba sehingga dosen juga melihat bahwa saya bisa seperti mereka. Faktor lainnya yang membuat saya ingin berbicara adalah ketika suasana kelas lebih santai seperti beberapa kelas lainnya. Contohnya ketika dosen memberikan beberapa candaan yang dapat mencairkan suasana, dosen memberikan kegiatan menantang dan menarik, dan dosen yang ramah senyum akan menghilangkan judgment bahwa dosen tersebut killer dan tidak tertekan. Karena bagi saya ketika di suasana kelas yang tegang itu akan membuat saya tidak percaya diri berbicara karena takut membuat kesalahan. Suasana yang membuat saya merasa tertekan menjadikan saya kadang lupa terhadap apa yang telah saya persiapkan untuk saya paparkan di kelas. Jika kelasnya lebih santai saya percaya bahwa mahasiswa akan lebih santai juga untuk bertanya atau pun menyampaikan pendapat.	partisipan comfortable to speak							long time to answering the question	student
P3	Saya bersedia berbicara di kelas bahasa Inggris alasannya pertama karena saya orangnya tidak enakan, jadi ketika dosen bertanya saya tidak ingin membuatnya menunggu lama untuk menyediakan waktu yang cukup lama agar ada mahasiswa yang menjawab atau memberikan pertanyaan. Menurut saya it's kind of wasting time karena itu saya selalu berusaha untuk selalu memberi respon terhadap intruksi yang diberikan oleh dosen. Alasan kedua adalah sebelum memulai kelas, ada warming-up yang diisi dengan bercerita apa saja. Di	Teacher give humor make partisipan comfortable to speak	Immediacy		Activities given to students that lead to challenges can make participants interested in participatin	Challenging Activity			The partisipant do not want to wasting time	Teacher's wait time to student

	<p>situasi ini I feel free to tell anything because it's enjoying dan saya bisa memanfaatkannya untuk melatih kemampuan speaking saya, karena saya sadar bahwa di kelas speaking inilah kita dituntut memang harus berbicara meskipun belum fasih tetap bisa mencampur bahasa dengan Indonesia-Inggris. Kemudian, dosen yang dapat menempatkan diri sebagai teman di dalam kelas. Menurut pengalaman saya dan teman-teman, terkadang vibes antara dosen-mahasiswa itu membuat kami kadang merasa canggung di dalam kelas. Contohnya ketika ingin bertanya teman-teman saya kadang merasa malu atau sedikit segan karena dosennya yang diam, keras dan tidak terbuka terhadap mahasiswa. Lalu, saya merasa dosen yang memiliki sikap humoris dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan bisa membuat mahasiswa lebih terbuka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kenapa saya mengatakan hal ini, karena berdasarkan pengalaman saya dan juga tercatat dalam buku darmansyah "Learning by Humoris" yang mengatakan bahwa tektik ini sangat efektif untuk mencairkan suasana di dalam kelas sehingga mahasiswa tidak akan merasa canggung dan tertekan di dalam kelas.</p>					g in the topic.					
P4	<p>Ada beberapa kondisi yang membuat saya merasa harus berbicara. Pertama, ketika dosen meminta mahasiswa untuk menanggapi pertanyaan kemudian dosen diam seperti menunggu mahasiswa untuk memberikan jawaban. Hal itu membuat saya merasa tidak senang karena harus membuat dosen menunggu, karena itu saya berusaha mempersiapkan jawaban sehingga tidak membuat dosen kecewa karena telah memberikan banyak waktu namun tidak ada mahasiswa yang memanfaatkannya. Alasan kedua saya berbicara di kelas adalah karena saya ingin dilihat oleh dosen bahwa saya memiliki kepercayaan diri dan saya bisa berkomunikasi</p>	<p>Teacher act immediacy by friendly and humble make student relax in the class</p>	<p>Immediacy</p>						<p>The participant do not like to make the lecturer wait for a long.</p>	<p>Teacher's wait time to student</p>	

	<p>menggunakan bahasa Inggris di depan teman-teman saya. Terakhir, saya tidak bersedia berbicara ketika saya merasa kurang nyaman, maka harapan saya terhadap beberapa dosen adalah agar membuat kelas lebih nyaman. Contohnya lebih friendly dan humble karena saya merasa itu bisa membuat saya merasa lebih dekat dengan dosen. Saya juga berharap dosen tidak monoton membuat suasana kelas menjadi sangat tegang sehingga menurut saya beberapa humor dibutuhkan sesekali untuk mecairkan suasana sehingga mahasiswa tidak merasa tegang dan tidak merasa tertekan pada saat diminta kesediaan untuk berbicara.</p>										
P5	<p>Ada banyak hal yang membuat saya mau berbicara di kelas. Pertama, saya memang sudah berniat untuk berbicara kedepan dari awal masuk kelas karena kelas yang saya tuju adalah kelas speaking dimana saya harus melatih kemampuan saya dan saya sudah tahu topik yang akan dibahas sehingga saya sudah menyiapkan sedikit banyaknya materi untuk saya kuasai. Alasan Kedua adalah ketika dosen meminta beberapa mahasiswa untuk bercerita dan belum ada mahasiswa yang merespon maka saya akan berbicara, karena saya merasa khawatir kalau harus membuat dosen menunggu lama. Karena itu saya juga harap dosennya lebih santai mendengarkan pembicaraan saya, dan saya ingin dosennya memberikan banyak waktu kepada saya sebagai mahasiswa untuk berbicara. Karena waktu yang terburu-buru bisa saja mengganggu konsentrasi saya dalam menyusun kalimat yang baik.</p>		<p>Participants will speak when he mastered the material. This is likely to happen when the lecturer gives notice about the material to be discussed next, so that students can study it at home.</p>	<p>Choice of the topic</p>					<p>The participant need time to design their sentence</p>	<p>Teacher's wait time to student</p>	



Appendix 2.2 Coding data of Q2: Apakah faktor dosen berpengaruh kepada keinginan anda berbicara, contohnya perubahan sikap dosen. Mengapa? Jelaskan!

ID	Raw Data	Interpretation	Developing Positive Relationship	Interpretation	Choice of Topic	Interpretation	Challenging Activity	Interpretation	Error Correction	Interpretation	Wait Time
P1	<p>Menurut saya itu berpengaruh. Contohnya Dosen A yang memberikan motivasi dengan mengatakan bahwa "jangan takut untuk melakukan kesalahan saat ingin mencoba", kalimat itu membuat saya percaya pada dosen tersebut dan menguatkan diri saya bahwa apa salahnya belajar dan mencoba sesekali untuk mengetahui kesalahan apa yang saya buat. Maka hal itu membuat saya berani mengutarakan pendapat saya. Contoh pada dosen B yang bukan melarang kita untuk berbicara, namun lebih ke tidak boleh sembarang berbicara menggunakan bahasa Inggris terutama mengucapkan dengan asal-asalan karena itu bisa berbeda maknanya. karena alasan ini membuat saya lebih berhati-hati ketika ingin berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas dosen tersebut. Beberapa dosen lain juga memiliki karakter yang menyenangkan didalam kelas yang membuat saya termotivasi dalam belajar. Misalnya dosen yang membawakan materi dan memberikan aktivitas yang seru contohnya meminta mahasiswa bercerita dalam bahasa Inggris dengan nada suaranya yang bersemangat. Semangat dosen yang meminta mahasiswa untuk mencoba membuat saya termotivasi untuk akhirnya menceritakan kegiatan saya.</p>	<p>I. The partisipan willing to speake beacuse the act of teacher giving motivation II. Teacher act enthusiasm by attitude and sound suppression III. Participants feel appreciated when the lecturer gives a good and positive response (teacher's positive</p>	<p>I. Teachers' support II. Teachers' Enthusiasm III. Teachers Immediacy</p>			<p>Aktivitas seru; bercerita dalam bahasa Inggris.</p>	<p>Challenging activity</p>				

		response)									
P2	<p>Saya memiliki beberapa faktor yang membuat diri saya bersedia untuk berbicara. Pertama, saya merasa wajib untuk berbicara karena itu di kelas speaking (kelas berbicara). Faktor kedua adalah faktor dari dosen. Saya merasa apabila dosennya membuat suasana kelas lebih nyaman karena pembawaan dosennya santai maka saya akan sering bertanya dan merasa lebih bebas untuk menanyakan suatu hal dalam pelajaran. Namun, ada beberapa dosen juga yang membuat saya tidak percaya diri untuk berbicara di dalam kelas. Hal itu disebabkan karena dosen ketika dikelas suasananya sangat tegang. Contohnya dosen tersebut mengajar tanpa senyum, suka menatap tajam apabila bertanya kepada mahasiswa. Hal tersebut membuat saya kurang nyaman untuk bertanya apabila ada yang kurang saya pahami.</p>	<p>Teacher give humor make partisipan comfortable to speak</p>	<p>Immediacy</p>								
P3	<p>Bagi saya tidak berpengaruh, karena bagi saya di kelas apapun itu apabila masih ada hubungannya dengan bahasa Inggris, saya selalu do my best untuk berbahasa Inggris. Karena prinsip saya adalah saya harus membiasakan diri untuk berbahasa Inggris. Namun dosen yang antusias memberikan aktifitas menyenangkan dan membuat saya lebih semangat untuk ikut berpartisipasi. Contohnya dosen memberikan challenge bercerita pengalaman sebelum memulai kelas, itu membuat saya tidak ingin ketinggalan dalam bercerita. Biasanya yang membuat saya lebih tertarik adalah ketika diminta bercerita tentang daily activity yang menarik atau hal baru yang saya lakukan hari ini.</p>			<p>Biasanya yang membuat saya lebih tertarik adalah ketika diminta bercerita tentang daily activity yang menarik atau hal baru yang saya lakukan hari ini.</p>	<p>Activities given to students that lead to challenges can make participants interested in participating in the topic.</p>	<p>Challenging Activity</p>					

P4	<p>Faktor dosen berpengaruh bagi saya. Menurut pengalaman saya, ketika saya banyak bertanya dan berbicara di dalam kelas maka itu berarti bahwa saya merasa nyaman dengan dosen yang mengajar di dalam kelas tersebut. Kenapa saya merasa nyaman, karena dosennya yang balik menyapa ketika kami berpapasan diluar, dan dosen senang mengajak kami bercerita meskipun diluar pelajaran. Sebaliknya. Saya akan lebih banyak diam karena saya merasa dosen kurang menarik dalam mengajar dan suasana dalam kelas dibuat menegangkan sehingga saya merasa segan untuk sekedar mengajukan pertanyaan. Saya juga ingat tentang salah seorang dosen saya yang sangat lincah dan selalu bersemangat ketika mengajar, namun suatu hari saya memperhatikan dosen tersebut sepertinya sangat lelah dan terlihat kurang baik dan saya lebih memilih untuk diam karena merasa takut apabila berbicara, membuat kesalahan lalu kena marah.</p>	<p>Teacher act immediacy by friendly and humble make student relax in the class</p>	<p>I. Immediacy II. Teacher's Enthusiasm</p>								
P5	<p>Iya sangat berpengaruh. Jika saya merasa nyaman dengan dosen maka saya akan berbicara. Misalnya dosennya yang suka menyapa dengan menyebut nama, dalam situasi tersebut saya merasa bahwa dosen tersebut memperhatikan saya dan saya bersemangat untuk membuat kesan baik. Sebaliknya, saya akan tetap berbicara di dalam kelas dosen yang saya segani meskipun dengan keadaan terpaksa karena saya merasa segan. Beberapa hal yang juga berpengaruh adalah usaha yang dilakukan dosen mungkin saya bisa menyebutnya sebagai kebiasaan. Contohnya dosen yang melemparkan pertanyaan kepada mahasiswa lalu tidak mendapat respon, dalam situasi tersebut dosen menatap saya atau menghadapkan badannya kearahku lalu meminta ulang respon mahasiswa maka saya merasa harus memenuhi permintaan dosen dengan alasan bahwa</p>	<p>Friendly (noticed the student), Nonverbal (Eye contact)</p>	<p>Immediacy</p>								

saya merasa dosen tersebut berharap bahwa saya bisa menjawabnya dan tidak ingin mengecewakan beliau.											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Appendix 2.3 Coding data of Q3: Tolong jelaskan bagaimana anda menyampaikan pendapat anda di kelas dan apa respon/umpan balik yang diberikan dosen kepada anda?

ID	Raw Data	Interpretation	Developing Positive Relationship	Interpretation	Choice of Topic	Interpretation	Challenging Activity	Interpretation	Error Correction	Interpretation	Wait Time
P1	Dikelas speaking saya selalu berusaha menyampaikan pendapat saya dengan menggunakan Full English. Alasannya adalah karena saya merasa di kelas speaking ini adalah wadah bagi saya untuk belajar. Saya ingat kata-kata dari salah satu dosen speaking saya berkata "saya tidak perlu kalian berbicara or berargument full in English, yang saya butuh keilmuan dalam argument kalian", namun menurut saya ini adalah kelas speaking maka saya merasa setiap mahasiswa diharuskan berusaha berbicara itu menggunakan bahasa Inggris karena ini adalah program studi bahasa inggris. Contoh respon yang diberikan dosen kepada saya setelah mengajukan pertanyaan adalah dosen memberikan pujian seperti "that's good question".	Participant's statements explained that the teacher's efforts to encourage communication by giving positive responses such as good words.	Teachers' Immediacy								
P2	Terkadang saya masih terbata-bata saat menemuka pertanyaan yang sulit sehingga saya harus mix bahasa saya. Karena saya belum bisa mengatur kalimat yang sempurna grammarnya. Namun dosen selalu memberikan respon baik. Responnya dosen mengatakan							Mahasiswa bersemangat dengan bantuan dosen yang memperbaiki	Error Correction		

	hanya karena kekurangan kosakata, karena kita bisa mix dengan bahasa Indonesia. Kata kata tersebut sangat memotivasi untuk terus belajar dan jangan pernah takut untuk berbicara karena alasan kekurangan kosakata. Kemudian dosen memberikan saya contoh-contoh kalimat yang bagus dan like a native speaker. Beliau menuliskannya di papan tulis sehingga saat saya ingin bertanya kesempatan berikutnya saya sudah memiliki acuan.	list for later practice.									
P4	Untuk menyampaikan pendapat saya didalam kelas, saya biasanya berbicara menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. alasannya adalah agar sesuatu yang ingin saya sampaikan lebih mudah dipahami oleh teman-teman saya. Selain itu, saya mencampur bahasa saya ketika ada beberapa kosa kata yang belum saya tahu maknanya dalam bahasa Inggris. Respon yang diberikan dosen salah satunya adalah memberikan applause dan mengatakan "Good Job". Perasaan saya setelah mendapat respon tersebut sangat senang, dan ingin berusaha untuk memanfaatkan kesempatan untuk melatih skill speaking saya.	Teacher act immediacy by friendly and humble make student relax in the class	Immediacy								
P5	Katika saya akan melakukan presentasi, saya selalu menyiapkan materi dan berlatih lebih banyak sehingga pada saat tampil saya berbicara dengan baik. Namun ketika mendapat pertanyaan tiba-tiba dan memerlukan kritikal thinking, terkadang saya mencampur bahasa saya karena saya khawatir terjadi kesalahan makna apabila saya memaksakan untuk berbicara bahasa Inggris full. Respon dosen beragam. Pertama, Ketika melakukan presentasi, maka dosen akan memberikan applause dan contoh bagaimana melakukan presentasi yang baik seperti melakukan mind-mapping, mengatur posisi tubuh agar terlihat percaya diri, bagaimana cara berbicara di depan dengan gerakan yg tepat, dll. Itu menjadi bentuk	Give applause, and example, say goodjob and nice.	Teacher's support								

respon yang sangat saya butuhkan untuk meningkatkan penampilan saya. Kedua, ketika saya menjawab pertanyaan dari dosen atau merespon permintaannya maka maka respon yang diberikan biasanya mengatakan Good job, Nice, atau membetulkan kalimat sata dengan menuliskannya di papan tulis.											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Appendix 2.4 Coding data of Q4: Bagaimana perasaan anda ketika dosen memberikan respon/umpan balik kepada anda setelah berbicara dalam kelas Speaking? Jelaskan!

ID	Raw Data	Interpretation	Developing Positive Relationship	Interpretation	Choice of Topic	Interpretation	Challenging Activity	Interpretation	Error Correction	Interpretation	Wait Time
P1	Saya sangat bersyukur jika diberikan masukan positive dan membangun dari dosen karena itu akan sangat membantu terhadap kemajuan saya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Saya berpikir segala upaya yang dilakukan dosen memang untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Namun, secara personal saya selalu berusaha melakukan yang terbaik namun ketika saya melakukan kesalahan ditengah presentasi saya kemudian seorang dosen melakukan koreksi, hal tersebut terkadang membuat saya menjadi bingung dan kurang fokus. Karenanya membuat konsep yang tadinya ada di pikan saya menjadi sedikit terganggu. Jadi saya lebih senang ketika feedback dilakukan setelah selesai presentasi.							Bersyukur, terkadang bingung dan kurang focus.	Error correction		
P2	Saya senang terhadap feedback yang diberikan dosen yang berarti dosen benar-benar memperhatikan apa yang saya katakan. Dengan feedback tersebut akhirnya saya mengetahui kalimat yang seharusnya saya ucapkan.							Senang,	Error correction		

	Misalnya saya membuat kealasan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dan kemudian dosen mengoreksinya secara lisan, maka saya akan mengulangi pendapat saya dengan menggunakan kata kata yang telah dibenarkan sebelumnya.										
P3	Saya sangat senang ketika dosen memberikan koreksi kepada saya. Sejauh ini saya belum pernah di koreksi sebelum saya selesai berbicara, namun jika saya kedepanya di koreksi dalam situasi seperti itu saya akan tetap merasa bersyukur karena setidaknya Masi peduli akan saya, akan kesalahan yang saya perbuat. Dan juga saya akan bersyukur walaupun dalam keadaan seperti itu karena saya pada dasarnya suka di koreksi karena saya paham bahwasanya saya itu bisa sukses di bahasa Inggris karena salah satunya itu belajar dari kesalahan.							senang	Error corretion		
P4	Terkait dengan pemberian feedback/koreksi/umpan balik oleh dosen, saya merasa sangat senang dan biasanya akan mencatat semua masukan yang diberikan. Pemberian koreksi/umpan balik selalu bersifat positif dan membangun. Dengan demikian, saya selalu merasa senang ketika pada saat berbicara dan ada kesalahan di sana, tandanya akan ada lagi masukan oleh dosen tersebut. Adapun umpan balik/ koreksi yang biasanya diberikan yaitu agar selalu banyak membaca buku pengetahuan, menonton video pembelajaran dan berbahasa Inggris, berlatih di setiap hari, dan lain-lain. Pada intinya, semua koreksi yang tertuju pada hal yang bermanfaat untuk mahasiswa.	motivated student to read	Teacher's support					Senang	Error corretion		
P5	Tergantung dari respon yang diberikan dosen. Saat dosen memberikan respon yang baik maka saya sangat bersyukur dan bahagia karena itu untuk kpentingan saya sendiri. Setelah diberikan feedback oleh dosen, biasanya saya hanya menganggukkan kepala dan bilang iya atau mengulang kembali kalimat yang salah.							Bersyukur	Error corretion		

Appendix 3: Research Permit Sheet



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 03 Juni 2022

Kepada

Yth. Rektor IAIN Kendari
Di -

KENDARI

Nomor : 070/1736 / VI /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 1720/In.23/FT/TL.00/06/2022 tanggal, 02 Juni 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ULWIA HANSI
Nomor Pokok : 17010106037
Prog. Studi : TBI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KT/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"TEACHER'S AFFECTIVE FACTOR INFLUENCING EFL STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ONLINE SPEAKING CLASS".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 03 Juni 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hi. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d

Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi TBI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Appendix 4: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Ulwia Hamsi
2. Place/Date of Birth : Kassie, July 4, 1998
3. Gender : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 082238234938
7. Address : Desa Mulaeno, Kec. Poleang Tengah, Kab.
Bombana, Sulawesi Selatan
8. E-mail : ulwiahamsi@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Hamka
 - b. Name of Mother : Sinar
2. Name of Brothers : Arham
Ashar
M. Syukur

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SD Negeri 2 Mulaeno
2. SMP : SMP Negeri 2 Poleang Barat
3. SMA : SMA 1 Bombana
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Kendari, August 8, 2022

Ulwia Hamsi
NIM. 17010106037